

**PENERAPAN SUPERVISI AKADEMIK  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM  
MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KURIKULUM 2013**

*Idaham*

*SD Negeri Kepyang Kabupaten Tapin, Indonesia  
dahamkpy@gmail.com*

**Abstract.** *This study aims to improve teachers' ability to compile the lesson plan based on the 2013 curriculum through academic supervision at SDN Kepyang Tapin Regency. This research is a school action research conducted in two cycles. The subjects of this study were the three teachers (teachers grade 1, 2, and 3 at SDN Kepyang. The instrument used was the planning of the lesson plan observation sheet and the implementation of the lesson plan observation sheet. Quantitative descriptive techniques analyzed data. The results showed the ability of classroom teachers in developing lesson plans based on the curriculum in 2013 of five indicators are considered: (1) the percentage of individual completeness of 63.4 and classical completeness of 33.33 in cycle 1; (2) the percentage of individual completeness 76 and classical completeness of 100 in cycle 2. Based on the research results, it can be concluded that academic supervision can improve classroom teachers' ability to prepare lesson plans based on the 2013 curriculum.*


**Keywords:** *Academic Supervision; 2013 Curriculum; Lesson plan; Teacher Ability*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 melalui supervisi akademik di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kepyang Kabupaten Tapin. Penelitian adalah penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Subjek penelitian ini adalah tiga orang guru (guru kelas 1, 2, dan 3) di SDN Kepyang. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi perencanaan RPP dan lembar observasi keterlaksanaan RPP. Data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan guru kelas dalam menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013 dari lima indikator yang dinilai yaitu (1) persentase ketuntasan individual 63,4 dan ketuntasan klasikal 33,33 pada siklus 1; (2) persentase ketuntasan individual 76 dan tuntas secara klasikal 100 pada siklus 2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru kelas dalam menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013.

**Kata Kunci:** Supervisi Akademik; Kurikulum 2013; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; Kemampuan Guru

© 2020 Vidya Karya

DOI : <https://doi.org/10.20527/jvk.v35i2.10283>

Artikel ini di bawah lisensi CC-BY-SA 

## PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu faktor keberhasilan pendidikan. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang

Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru harus mempunyai kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogi, dan kompetensi

professional. Menjadi guru yang profesional, maka harus menguasai keempat kompetensi tersebut serta bisa menunjukkan kinerja yang baik. Keprofesionalan seorang guru tentunya berdampak pada tinggi rendahnya prestasi siswa (Pasani, Naparin, & Hartini, 2015).

Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Nuryanto, 2017). Sebelum melaksanakan pembelajaran seorang guru harus membuat perencanaan pembelajaran agar pembelajaran berjalan efektif.

Perencanaan pembelajaran dituangkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan kurikulum 2013, RPP memuat Kompetensi Inti (KI) kompetensi Dasar (KD), indikator yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar serta penilaian (Tim Pengembangan Profesi Pendidik, 2014). Guru berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan oleh peneliti, guru-guru di sekolah binaan terutama yang mengajar di kelas rendah (kelas 1, 2 dan 3) belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013 secara lengkap dan sistematis. Hal ini didasarkan pada hasil

dokumentasi RPP yang terkumpul dan dianalisis. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan persentase kemampuan guru dalam merumuskan indikator pembelajaran 40, persentase menentukan bahan atau materi pelajaran 68, persentase menentukan strategi atau metode pembelajaran yang relevan 42, persentase merencanakan penggunaan media pembelajaran 61, dan persentase menentukan rencana evaluasi pembelajaran 43. Banyak RPP yang dimiliki guru adalah hasil karya orang lain.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan guru kelas dalam menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui supervisi. Supervisi adalah kegiatan pembinaan yang dilakukan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan agar dapat berjalan secara efektif (Samudi, 2018). Menilai kinerja guru dalam mengelola pembelajaran tidak lepas dari supervisi akademik. Supervisi akademik adalah kegiatan yang membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya untuk mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rambe, 2019; Supriyana, Siswandari, Anita, & Sutarno, 2014).

Hasil penelitian Asmini (2017) menunjukkan supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di SD Negeri 4 Sumberrejo. Penelitian yang dilakukan oleh Ali (2017) juga menunjukkan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP di SMAN 1 Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Arman (2016) juga menunjukkan supervisi akademik kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam

menyusun RPP di SMAN 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian Jaenudin (2017) juga menunjukkan terjadi peningkatan kompetensi pedagogik guru setelah diterapkannya supervisi akademik dalam menyusun RPP pada Guru SDN Kalapadua Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti melakukan suatu penelitian tindakan yaitu Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) untuk meningkatkan kemampuan guru kelas rendah dalam menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013 melalui supervisi akademis. Diharapkan kemampuan guru kelas dapat meningkat secara optimal dalam penyusunan RPP sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTS). PTS ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan dan observasi, serta refleksi.

Lokasi penelitian adalah di sekolah binaan yaitu SD Negeri Kepayang Kabupaten Tapin. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan Agustus sampai dengan September 2019. Subyek penelitian adalah guru kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3).

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi perencanaan RPP dan lembar observasi keterlaksanaan RPP yang digunakan untuk mengobservasi perkembangan kemampuan masing-masing guru yang dibina dalam menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013 selama proses penelitian (siklus I dan siklus II). Komponen yang diukur selama penelitian adalah merumuskan indikator pembelajaran, menentukan materi dan bahan ajar, menentukan strategi atau metode pembelajaran

dengan variasi yang semakin beragam, menentukan media dan alat pembelajaran, dan merencanakan kegiatan evaluasi.

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Untuk melihat kemampuan guru dari siklus I ke siklus II digunakan persentase. Kriteria penilaian sebagai seperti dalam Tabel 1.

Tabel 1 Kriteria Penilaian

Persentase (%)	Kriteria
$X > 75$	Baik Sekali
$55 < X \leq 75$	Baik
$25 < X \leq 55$	Cukup
$X \leq 25$	Kurang

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah persentase rata-rata kemampuan guru dalam menyusun RPP adalah  $>75\%$  dengan kriteria baik sekali

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

#### Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilaksanakan pada minggu pertama Agustus 2019. Kegiatan yang dilaksanakan pada bagian perencanaan adalah peneliti mengumumkan rencana supervisi individual terhadap guru. Selanjutnya peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam supervisi akademik. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi perencanaan RPP dan dan lembar observasi keterlaksanaan RPP. Selain itu peneliti juga menyiapkan surat izin penelitian dan alat serta bahan yang akan digunakan dalam penelitian seperti kamera dan lain-lain.

#### Pelaksanaan dan Observasi

Kegiatan pelaksanaan dan observasi pada siklus pertama dilaksanakan pada minggu kedua dan ketiga Agustus 2019. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu supervisi individual terhadap guru kelas rendah. Setiap guru diminta mempresentasikan RPP kepada peneliti, kemudian peneliti memberikan masukan

terhadap kekurangan RPP guru dan guru kelas diberi tugas menyusun kembali RPP yang direvisi. Selain itu, peneliti melakukan supervisi kelas untuk memastikan keaslian RPP yang disusun guru. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan rencana yang dimuat dalam RPP dengan penerapannya di

kelas. Jika sesuai, maka guru memiliki kemampuan dalam menyusun RPP. Berdasarkan hasil observasi terhadap lima indikator yang telah ditentukan, diperoleh hasil pada Tabel 2. Rata-rata kemampuan guru kelas dalam menyusun RPP pada siklus I yaitu 63,4%.

Tabel 2 Kemampuan Guru Kelas dalam Menyusun RPP pada Siklus 1

Indikator	Persentase	Kriteria
Merumuskan indikator pembelajaran	60,0	Baik
Menentukan materi dan bahan ajar	71,0	Baik
Menentukan strategi atau metode pembelajaran dengan variasi yang semakin beragam	61,0	Baik
Menentukan media dan alat pembelajaran	62,0	Baik
Merencanakan kegiatan evaluasi	63,0	Baik
Rata-rata	63,4	Baik

### Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi ditemukan komponen yang paling rendah adalah merumuskan indikator pembelajaran. Guru kesulitan menentukan Kata Kerja Operasional (KKO) untuk indikator yang sesuai dengan KD dan KI. Hal ini akan berimbas terhadap instrumen yang akan digunakan pada kegiatan evaluasi. Guru juga kesulitan menentukan strategi atau metode pembelajaran dengan variasi yang beragam. Guru cenderung monoton dalam menggunakan strategi atau metode pembelajaran yaitu cenderung memilih metode ceramah. Guru juga kesulitan menentukan media dan alat pembelajaran. Media dan alat pembelajaran yang dipilih cenderung konvensional yaitu papan tulis. Demikian juga dengan komponen merencanakan evaluasi, ada guru yang tidak mencantumkan instrumen soal dan penilaian. Berdasarkan hasil temuan-temuan dan hasil kompetensi guru kelas dalam menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013 yang belum mencapai indikator keberhasilan karena rata-rata kemampuan guru dalam menyusun RPP

hanya 63,4% dengan kriteria baik, maka penelitian ini dilanjutkan pada Siklus II.

### Siklus II

#### Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus kedua ini, peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas untuk menyusun penjadwalan supervisi individual dan kelas serta menyiapkan instrumen supervisi untuk siklus kedua. Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan pada minggu pertama September tahun 2019.

#### Pelaksanaan dan Observasi

Tahap pelaksanaan dan observasi, kepala sekolah kembali melakukan supervisi secara individu dan supervisi kelas seperti pada siklus I. Hal ini dilakukan agar dapat diobservasi kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke 2 dan ke 3 September 2019. Hasil observasi pada siklus II ditunjukkan pada tabel 2. Berdasarkan Tabel 3, rata-rata nilai kemampuan guru kelas dalam menyusun RPP adalah 76%.

Tabel 3 Kemampuan guru kelas dalam menyusun RPP pada siklus 2

Indikator	Persentase	Kriteria
Merumuskan indikator pembelajaran	70	Baik
Menentukan materi dan bahan ajar	80	Baik sekali
Menentukan strategi atau metode pembelajaran dengan variasi yang semakin beragam.	75	Baik
Menentukan media dan alat pembelajaran	80	Baik sekali
Merencanakan kegiatan evaluasi	70	Baik
Rata-rata	76	Baik sekali

### Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, kemampuan guru kelas dalam menyusun RPP memenuhi indikator keberhasilan karena menunjukkan persentase 76% dengan kriteria sangat baik. Oleh sebab itu penelitian ini berhenti pada siklus 2.

Kemampuan guru kelas pada komponen merumuskan indikator pembelajaran, meningkat dari 60% pada siklus I dan menjadi 70% pada siklus 2. Kemampuan guru kelas pada komponen menentukan bahan dan materi pembelajaran, meningkatkan dari 70% pada siklus I dan 80% pada siklus II. Kemampuan guru kelas pada komponen pemilihan strategi dan metode pembelajaran, yang didalamnya memuat langkah-langkah pembelajaran dan penentuan alokasi waktu yang digunakan, terlihat adanya peningkatan dari 60% pada siklus I dan meningkat menjadi 75% pada siklus II. Kemampuan guru kelas pada komponen memilih media dan alat pembelajaran juga ada peningkatan dari 60% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II. Pada komponen perencanaan evaluasi pembelajaran, kemampuan guru kelas meningkat dari 60% pada akhir siklus I menjadi 70% pada siklus II.

Peningkatan terjadi karena peneliti melakukan supervisi secara intensif baik secara individu maupun supervisi kelas. Peneliti melakukan bimbingan cara menguraikan indikator pembelajaran dengan menggunakan KKO agar sesuai dengan tuntutan KD dan KI pada kurikulum 2031. Selain itu juga, peneliti menekankan agar guru membuat RPP memperhatikan kaidah ABCD yaitu A=

*Audience* (petatar, siswa, mahasiswa, murid dan sasaran didik lainnya); B=*Behavior* (perilaku yang dapat diamati sebagai hasil belajar); C=*Condition* (persyaratan yang perlu dipenuhi agar perilaku yang diharapkan dapat tercapai) dan D=*Degree* (tingkat penampilan yang dapat diterima). Komponen menentukan indikator pembelajaran sangat penting karena berkaitan dengan komponen yang lainnya. Pada komponen strategi atau metode pembelajaran dengan variasi yang beragam, peneliti menekankan bahwa pada pembelajaran kelas rendah, siswa dapat belajar dengan berbagai strategi dan metode seperti tematik, bermain peran, dan lain-lain agar tidak monoton. Pada komponen menentukan media dan alat pembelajaran, pada saat supervisi ditekankan kepada guru kelas dapat menggunakan media dan alat pembelajaran dari lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Pada komponen merencanakan kegiatan evaluasi, ditekankan agar guru mencantumkan instrumen soal dan penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Arman (2016), Ali (2017), Asmini (2017), Jaenudin (2017) dan Rambe (2019) bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memahami penyusunan RPP dengan baik. Guru

berkeinginan untuk belajar baik melalui buku panduan maupun berdiskusi dengan guru lain maupun peneliti sebagai pembimbing. Sejalan dengan itu, Zulhanif (2018) mengungkapkan pelaksanaan supervisi akademik dapat membuat guru aktif membangun pengetahuannya sendiri dan merangsang rasa keingintahuan guru terhadap tugas dan tanggung jawab guru dalam perencanaan pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan RPP.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan guru kelas dalam menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013. Hal ini berdasarkan temuan bahwa persentase rata-rata kemampuan guru dalam menyusun RPP berkisar 63,4% dengan kriteria baik pada siklus I dan mengalami pemeningkatan menjadi 76% dengan kriteria sangat baik pada siklus II. Untuk meningkatkan kemampuan guru kelas dilakukan upaya yaitu (1) mengumumkan rencana supervisi terhadap guru kelas; (2) melaksanakan supervisi individual yaitu setiap guru kelas mempresentasikan RPP kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah memberikan masukan terhadap kekurangan RPP guru; (3) melakukan supervisi kelas untuk memastikan keaslian RPP yang disusun guru agar perencanaan pembelajaran yang dibuat dalam RPP sesuai dengan penerapannya di kelas

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2017). Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) melalui supervisi akademik. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 3(1), 37–42.
- Arman, A. (2016). Upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik kepala sekolah di sman 1 lembah melintang kabupaten pasaman barat. *Manajemen MPJ Pendidikan*, 1(1), 51–62.
- Asmini, K. (2017). Upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan rpp melalui supervisi akademik yang berkelanjutan di sdn 4 sumberrejo kab. malang. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 17–194.
- Jaenudin, U. (2017). Penerapan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam menyusun rpp sdn kalapadus kecamatan cibogo kabupaten subang tahun 2017. *Biomatika*, 3(2).
- Nuryanto, N. (2017). Pendekatan scientific berbasis lesson study dalam pembelajaran tematik terpadu konteks peningkatan profesionalitas guru. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 43–51.
- Pasani, C. F., Naparin, A., & Hartini, S. (2015). Studi penyebaran guru smpn se-kabupaten hulu sungai selatan. *Vidya Karya*, 30(1), 39–43.
- Pendidik, T. P. P. (2014). *Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud.
- Rambe, M. (2019). Pelaksanaan supervisi akademik sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(4), 782–790.
- Samudi, S. (2018). Penerapan supervisi akademik sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 144.
- Supriyana, H., Siswandari, S., Anitah, S., & Sutarno, S. (2014). The development of academic supervision learning material for the education and training of prospective school principal preparation program.

- Journal of Education and Practice*, 5(22), 110–120.
- Zulhanif, Z. (2018). Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) untuk meningkatkan kompetensi guru melalui supervisi akademik di sdn 165 pekanbaru. *Jurnal Pigur*, 1(2), 42–52.